

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Dalam hal ini berarti semakin besar likuiditas perusahaan, maka semakin kecil perusahaan mengalami *financial distress*.
3. Variabel leverage yang diukur dengan *debt ratio* (DR) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Hal ini berarti semakin besar leverage perusahaan, maka semakin besar perusahaan mengalami *financial distress*.

5.2. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan tekstil dan garmen diharapkan agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan – tindakan perbaikan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Bagi investor agar dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan dapat menggunakan indikator rasio keuangan lainnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Peneliti juga menyarankan agar mengembangkan kriteria penetapan sampel *financial distress*.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2014, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Untuk pengujian model prediksi masih belum dapat menjelaskan secara sempurna rasio keuangan baik yang berasal dari laporan laba

rugi, neraca, dan laporan arus kas untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

3. Penelitian ini memprediksi kondisi *financial distress* hanya dengan satu ukuran yaitu laba operasi negatif selama dua tahun berturut – turut.

